**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dapat diukur dari prestasi belajar siswanya. Pencapaian prestasi belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Sebaliknya, prestasi belajar yang rendah memberi arti kegagalan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kecakapan membaca. Berbagai penelitian melaporkan bahwa ketidakcakapan dalam membaca menjadi penyebab utama kegagalan anak di sekolah. Hal ini disebabkan oleh karena setiap mata pelajaran di sekolah memprasyaratkan anak untuk mempelajari dan memahami materi setiap mata pelajaran tersebut. Pemahaman terhadap materi pelajaran hanya dapat dicapai jika anak memiliki kemampuan dan keaktifan membaca yang baik.

Membaca adalah suatu aktivitas yang kompleks yang melibatkan proses berpikir dan menerima. Dengan membaca seseorang akan menerima, memperoleh suatu informasi dari suatu bacaan. Dapat juga dikatakan bahwa membaca melibatkan dua proses yang saling terkait yaitu pengenalan kata (*word* *recognition*) dan pengertian (*Comprehension*). Pengenalan kata meliputi pengenalan symbol-symbol bahasa, sedangkan pengertian (c*omprehension*) adalah suatu proses mengartikan konteks kata serta kalimat.

Membaca sangatlah penting, terutama di dalam dunia pendidikan baik bagi siswa maupun guru. Dengan membaca seseorang dapat membuka dunia baru dan memiliki kesempatan memperoleh ilmu pengetahuan dan menikmati literasi serta melakukan segala sesuatu yang merupakan kebutuhan di dalam kehidupan modern. Hal tersebut dapat dilihat misalnya dengan membaca surat kabar, seseorang akan mendapatkan banyak informasi, baik situasi dalam negeri maupun luar negeri dalam berbagai bidang politik, ekonomi, olahraga, sastra, iklan, lowogan pekerjaan dan sebagainya. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan di era globalisasi sekarang ini. Tanpa membaca, seseorang akan ketinggalan banyak hal.

Sayang sekali, di Indonesia aktifitas membaca masih dipandang sebelah mata dan belum mendapatkan perhatian yang besar di hati masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil survei yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berkompeten diantaranya survei *Internasional* *Associations for Evaluation of Educational* *Achievement* (IAEEA) pada tahun 2009 menyebutkan bahwa “kemampuan membaca siswa-siswi sekolah dasar dan menengah di Indonesia berada pada urutan ke-29 dari 30 negara di dunia, berada satu tingkat di atas Venezuella”.[[1]](#footnote-2)

Sedangkan BPS tahun 2013 mempublikasikan bahwa “membaca bagi masyarakat Indonesia belum menjadi kegiatan sebagai sumber utuk mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan mendengarkan radio (40,3%) ketimbang membaca (23,5%)”.[[2]](#footnote-3)Artinya, membaca untuk mendapatkan informasi baru dilakukan oleh 23,5% dari total penduduk Indonesia. Masyarakat lebih suka mendapatkan informasi dari televisi dan radio ketimbang membaca. Dengan data ini terbukti bahwa membaca belum menjadi kebutuhan bagi masyarakat.

Sementara itu, gambaran tentang minat membaca siswa dapat kita lihat dari hasil suvei mikro yang dilakukan oleh *Indonesian* *Intelectual Society* ( IIS) tentang minat membaca siswa SLTP, yang menemukan bahwa “dari 100 orang siswa, 70% diantara mereka hanya membaca kurang dari 1 jam dalam sehari”.[[3]](#footnote-4) Hal ini semakin memperjelas minat membaca di kalangan siswa dan masyarakat di Indonesia sangat rendah dan jauh tertinggal dari negara-negara tetangga. Membaca belum menjadi prioritas untuk mendapatkan ilmu dan informasi yang baru. Membaca masih menjadi kebutuhan pelengkap dan tidak dijadikan sebagai sebuah tradisi dalam kehidupan.

Menumbuhkan minat membaca di kalangan anak didik (siswa) memang tidak mudah bahkan merupakan masalah yang cukup pelik. Hal tersebut mengingat ada banyak faktor yang secara signifikan mempengaruhi terbentuknya minat membaca anak mulai dari latar belakang keluarga yang memiliki budaya baca yang rendah, faktor social, maupun faktor ekonomi.

Dari pengamatan sekilas yang dilakukan peneliti terhadap beberapa orang siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia menemukan bahwa minat membaca siswa rendah. Diantara faktor yang mempengaruhi rendahnya minat membaca siswa adalah akses bahan bacaan yang tidak mudah dijangkau oleh siswa. Faktor lainnya adalah keadaan ekonomi keluarga tidak dapat menjangkau harga buku-buku mengingat sampai hari ini buku bukanlah komoditas yang murah yang mudah dijangkau oleh ekonomi masyarakat kecil.

Lebih dari itu, status Madrasah Aliyah DDI Labibia sebagai sekolah swasta yang baru mulai berkembang, tampaknya belum memiliki dana yang cukup untuk melengkapi bahan bacaan/buku di perpustakaan karena masih memusatkan perhatian pada pembenahan infrastruktur sekolah. Keadaan demikian, menyebabkan koleksi buku yang ada di perpustakaan sekolah menjadi sangat terbatas sehingga siswa sulit menemukan buku yang sesuai dengan keinginannya. Dengan kata lain bahwa siswa harus membaca buku yang kadang tidak sesuai dengan minatnya sehingga aktifitas membaca menjadi sesuatu yang menjenukan dan tidak menarik.

Fenomena tersebut, disinyalir menjadi faktor utama yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia, terutama pada mata pelajaran fiqhi. Dari hasil telaah penulis terhadap dokumen prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di kelas XI Madrasah Aliyah DDI Labibia tahun ajaran 2013-2014, penulis menemukan bahwa dari 24 orang siswa terdapat 7 orang atau sekitar 29.17% yang nilainya belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

Bertolak dari fenomena tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi dapat disebabkan oleh faktor minat membaca siswa yang rendah. Atas dasar itulah, penulis merasa tertarik untuk melakukan suatu pengkajian melalui langkah-langkah yang sistematis dan ilmiah dengan mengangkat topik “Pengaruh Minat membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqhi di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari”.

1. **Batasan dan Rumusan Masalah**
2. **Batasan Masalah**

Dengan mengacu pada uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Minat membaca siswa Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian batasan masalah diatas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah minat membaca berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh langsung minat membaca terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi di Madrasah Aliyah DDI Labibia Kec. Mandonga Kota Kendari.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sesuatu yang dapat diperoleh dari hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

* 1. Manfaat Teoritis
		1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi insan civitas akademika STAIN Sultan Qaimuddin terutama dalam memahami pengembangan minat membaca siswa dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar.
		2. Sebagai bahan perbandingan antara konsep-konsep teoritis dan kenyataan yang ada di lapangan
	2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut :

* + 1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi informasi dalam upaya mengembangkan minat membaca siswa
		2. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi referensi yang menarik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas
		3. Penelitian ini juga diharapkan dapat membangun kesadaran bagi siswa tentang pentingnya membaca yang pada akhirnya dapat membangkitkan minat membaca siswa
		4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi informasi awal untuk dikembangkan dan dilakukan pengkajian yang lebih mendalam
1. **Definisi Operasional**

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam memaknai maksud dan tujuan penelitian ini, penulis menjabarkan secara operasional judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Minat membaca yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya perhatian atau ketertarikan siswa untuk membaca buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan materi pelajaran fiqh baik literatur yang tersedia di sekolah maupun di tempat lain. Minat membaca dalam penelitian ini akan dilihat dari indikator-indikator yang meliputi: siswa senang membaca, tekun membaca, kesadaran akan manfaat membaca dan koleksi bahan bacaan fiqh.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqhi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil evaluasi belajar yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang dapat dilihat dari nilai rapor siswa pada mata pelajaran fiqhi semester genap tahun ajaran 2013/2014.
1. Laporan Association for Evaluation of Educational Achievement (IAEEA) 2009. (Online). (<http://www.e-dukasi.net/artikel.php>). Diakses tgl. 23 Februari 2014 [↑](#footnote-ref-2)
2. Artikel, *Membangun Minat membaca Anak Sejak Dini* (Online)*,* (http://www.bps.go.id). Diakses. Tgl. 12 Juni 2014 [↑](#footnote-ref-3)
3. Artikel, *Membedah Minat membaca Siswa* (Online)*,*

( [http://www.idp--europe.org/eenet/newsletter4)](http://www.idp--europe.org/eenet/newsletter4%29). Diakses. Tgl. 12 Juni 2014 [↑](#footnote-ref-4)